

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam lingkup penelitian akuntansi keuangan, karena di dalam penelitian tersebut membahas tentang perlakuan akuntansi yang dijalankan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap masalah berupa fakta yang terjadi saat ini pada suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif dapat menjawab pertanyaan mengenai objek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan oleh UMKM di kecamatan Trowulan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu dikumpulkan atau dikumpulkan. Subjek penelitian bisa berupa individu atau tempat (Abubakar, 2021:57). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Trowulan, khususnya: Sarung Jok Mobil Baqi, Mie Ayam Rica-rica, Toko Berkah Sembako, Kayya.id (Produksi Hijab), dan Pusat Pengerajin Cor Kuningan Majapahit.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut sifat dan ruang lingkup penelitian, data dapat dipisahkan menjadi dua kategori: primer dan sekunder (Abubakar,2021:7):

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diungkapkan dengan kata-kata dan tidak dapat diukur. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan diskusi terfokus. Data kualitatif dikumpulkan dalam penelitian ini melalui wawancara dengan informan terkait dan dokumentasi berupa foto-foto. Data yang dihasilkan dapat dijelaskan dengan menggunakan temuan wawancara yang dilakukan.

b. Data Kuantitatif

Skala pengukuran, misalnya, berisi data kuantitatif berupa nilai numerik atau data kualitatif yang diberi nomor. Data kuantitatif, kemudian, adalah informasi yang cocok untuk analisis statistik.

Dalam kasus data kuantitatif, angka atau poin dapat dihasilkan, dan angka atau poin ini biasanya dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data di mana jawabannya dalam bentuk rentang nilai. Pembukuan yang dilakukan oleh UMKM pada tahun 2021 digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif untuk penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2014:104) sumber data biasanya mengetahui (*the source*) dari data tersebut. Peneliti hanya menggunakan data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang awalnya direkam dan dikumpulkan oleh peneliti. Jika data yang dikumpulkan berasal langsung dari sumbernya di lapangan (data primer), maka penelitian tersebut tergolong penelitian lapangan. Peneliti mengumpulkan data primer ini langsung dari informan melalui wawancara. Data primer dikumpulkan dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pemilik UMKM di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan mengamati perilaku orang, objek, atau peristiwa sistematis

tanpa menginterogasi atau berkomunikasi dengan subjek yang diteliti (Sanusi, 2014: 111). Peneliti melakukan observasi ini untuk melihat lebih dekat catatan keuangan yang dikelola oleh UMKM. Catatan ini dapat berbentuk teks, arsip, atau rekaman elektronik.

b) Wawancara

Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan subjek secara lisan (Sanusi, 2014: 105). Penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan mewawancarai pemilik UKM secara pribadi. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, semi terstruktur dan terbuka.

3.4 Analisa Data

Analisis data adalah tindakan mencari dan mengorganisasikan secara langsung hasil wawancara, angket dan observasi untuk memperkuat pemahaman peneliti terhadap kasus yang diselidiki. Sementara itu, untuk memperdalam pemahaman ini, analisis harus dilanjutkan dalam upaya menemukan signifikansi.

Sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian kualitatif di lapangan, data dianalisis untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya. Saat melakukan analisis data, penting untuk memperhatikan langkah-langkah yang terjadi baik selama dan segera setelah pengumpulan data. Menurut Miles dan

Huberman dalam Sugiyono (2016: 247–53), proses berikut harus diikuti saat menilai data:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Meringkas, mengkategorikan dan memfokuskan pada informasi yang paling relevan adalah semua langkah dalam proses reduksi data. Akibatnya, penurunan data akan memberikan peneliti gambaran yang jelas dan memudahkan mereka untuk memperoleh data lebih lanjut. Peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada penerapan akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM).

b. *Data Display* (Penyajian data)

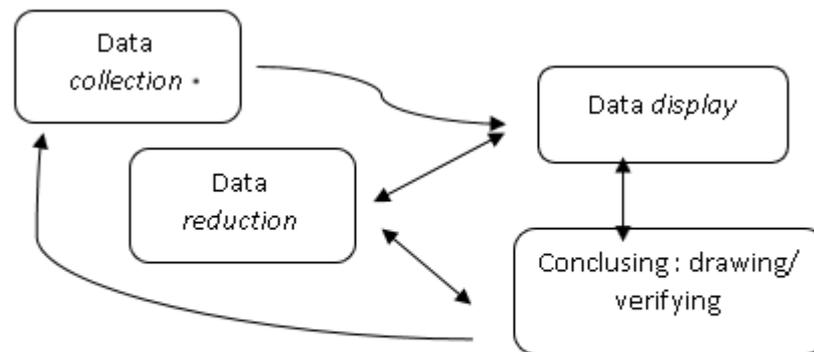
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan *flowchart*. Namun, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya yang dilakukan yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berikut proses analisis data yang dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:247)

Langkah-langkah yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis data:

1. Melakukan wawancara dan observasi terhadap UMKM dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan penelitian.
2. Catatan akuntansi, laporan akuntansi, dan tantangan yang dialami oleh usaha kecil dan menengah dalam menerapkan akuntansi digunakan untuk mengklasifikasikan data yang dikumpulkan.
3. Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM dalam kaitannya dengan penerapan akuntansi

4. Pengolahan data kemudian penjelasan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan pemahaman peneliti.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menanggapi semua rumusan masalah penelitian.